

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Adapun objek dalam penelitian ini adalah biaya produksi dan harga jual pada Perusahaan Martabak Ramayana yang beralamat di Jl. Tentara Pelajar No. 68 Tasikmalaya.

##### **3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

Perusahaan martabak Ramayana adalah perusahaan perseorangan, yang dikelola oleh Bapak. H. Zein Rhenaldy yang didirikan pada bulan Oktober 1993, dengan BADAN PM MUI dengan nomor 01101005020206 dan izi DEPKES P-IRT no 306321891220. Pada tahap awal perusahaan martabak Ramayana memproduksi jenis martabak manis dan martabak asin dengan berbagai rasa dan keistimewaan. Sejalan dengan perubahan dinamika dunia usaha, maka mulai tahun 2005 mulai menambah berbagai macam rasa yakni : martabak manis kismis, yang mana dalam peningkatan kualitas produksi diarahkan kepada bahan baku yang baik dengan harga yang terjangkau. Kebijakan produksi tersebut diatas ditempuh dalam rangka mengimbangi iklim dunia usaha yang ditandai dengan persaingan tajam. Dalam memenuhi tuntutan selera konsumen, yang menginginkan harga yang relatif murah, terjangkau oleh semua lapisan masyarakat tanpa mengubah cita rasa yang khas.

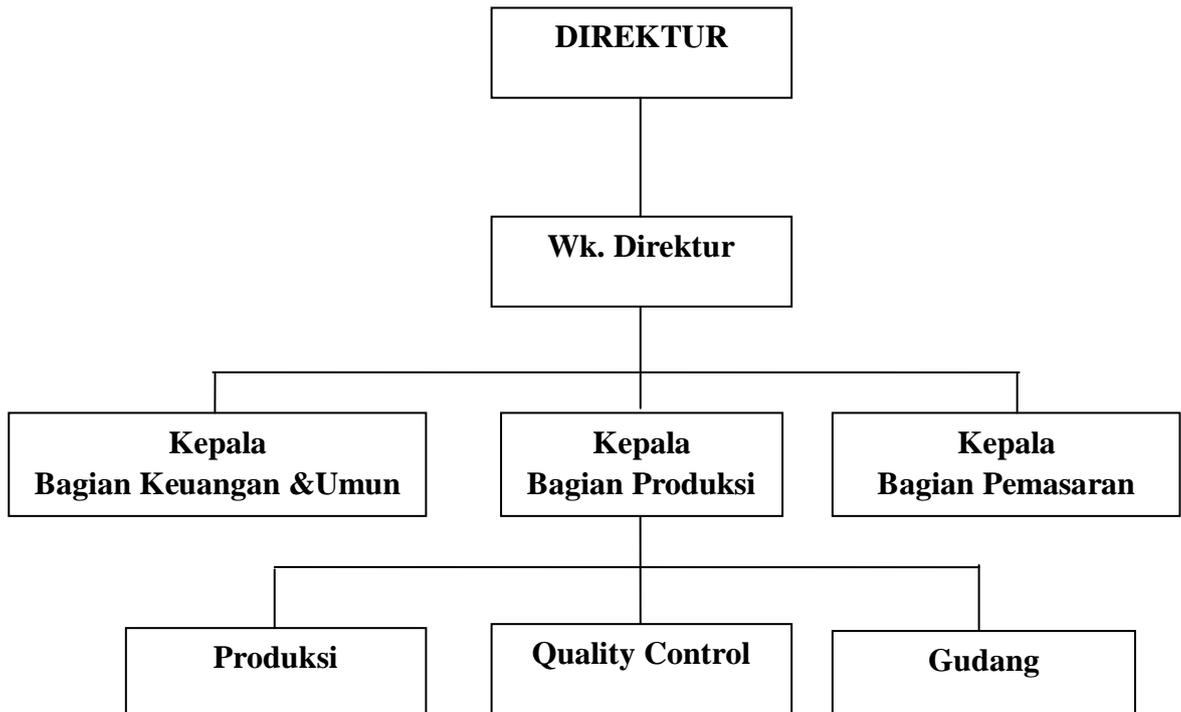
Sebagai awal produksi dimana perusahaan baru melangkahkan kakinya kepada produksi yang baru dikenalnya, tentunya banyak mengalami berbagai hambatan. Namun pihak perusahaan tiada hentinya berusaha mencari jalan pemecahannya dengan mengadakan percobaan-percobaan, yang akhirnya dapat menghasilkan produk yang diharapkan walaupun masih beberapa rasa saja.

Produksi yang mulai dirintis itu berhasil, ini terbukti dengan adanya permintaan produk makanan martabak dari tahun ke tahun terus bertambah. Untuk memenuhi permintaan tersebut, perusahaan meningkatkan lagi kuantitas produksi dengan mengadakan perluasan & penambahan outlet – outlet disekitas tasikmalaya, ciamis dan sekitarnya.

Dengan semakin berkembangnya teknologi, perusahaan juga akan berusaha melakukan pengembangan usahanya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

### **3.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan**

Struktur organisasi dari Perusahaan Martabak Ramayana dalam melaksanakan kegiatan usahanya terlihat dalam gambar 3.1 berikut ini:



Sumber : Perusahaan Martabak Ramayana Tasikmalaya, 2010

**Gambar 3. 1**  
**Struktur Organisasi Perusahaan Martabak Ramayana**  
**Tasikmalaya**

Berdasarkan struktur organisasi di atas tugas, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing bagian adalah sebagai berikut :

- (1) Direktur
  - a) Mengambil keputusan dan kebijakan strategis menyangkut perusahaan.
  - b) Memimpin, mengendalikan, dan mengontrol jalannya perusahaan.
  - c) Melakukan koordinasi dengan staffnya untuk peningkatan dan pengembangan perusahaan.
  - d) Mengkoordinir dan memotivasi kegiatan perusahaan untuk dilaksanakan oleh staffnya.

(2) Wakil Direktur

- a) Menggantikan tugas Direktur apabila berhalangan.
- b) Menyebarluaskan informasi yang di tugaskan Direktur kepada staff lainnya.
- c) Mencatat hasil-hasil rapat.
- d) Menerima pengajuan dari staff lain untuk diajukan ke Direktur.
- e) Menjamin bahwa sistem mutu ditetapkan, diterapkan dan di pelihara.
- f) Membuat laporan untuk kerja tentang pelaksanaan sistem mutu.
- g) Melakukan tinjauan atas keefektifan sistem mutu.

(3) Kepala Bagian Keuangan dan Umum

1) Bagian Keuangan

- a) Perencanaan keuangan
- b) Menentukan sumber alternatif pembelanjaan
- c) Mengatur, mengawasi, dan mengendalikan dana perusahaan (pengajian karyawan)

2) Bagian Umum

- a) Mencatat semua kegiatan perusahaan yang meliputi transaksi dan pembukuan.
- b) Menciptakan dan memelihara organisasi kantor.
- c) Mengatur, mengawasi dan merencanakan kebutuhan tenaga kerja.
- d) Menjaga hubungan harmonisasi antar karyawan.

(4) Kepala Bagian Produksi

- a) Merealisasikan rencana produksi sesuai dengan yang telah di terapkan perusahaan.
- b) Menyiapkan bahan baku dan bahan penolong.
- c) Melakukan penataan/ pemeliharaan alat-alat serta fungsinya dalam kegiatan produksi.
- d) Mengajukan pengadaan bahan baku/ penolong dan pengawasan persediaan/ stock.
- e) Pengawasan proses produksi sampai produk jadi.
- f) Melakukan kegiatan penyimpanan produk sesuai dengan persyaratan mutu.
- g) Melakukan infeksi dan pengujian bahan produksi dan hasil produksi guna menjamin bahwa produk sesuai dengan persyaratan sistem mutu.
- h) Memelihara, menjaga dan melakukan pengkalibrasian peralatan uji/ukur/timbang sesuai dengan persyaratan.
- i) Melakukan infeksi dan identifikasi produk agar berkesesuaian dengan persyaratan sistem mutu.

Kepala bagian produksi membawahi beberapa staff, yaitu :

- a) Staff gudang, dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :
  - Bertanggung jawab atas persediaan barang hasil produksi atau persediaan barang.
  - Menyimpan dan memelihara dokumen yang ada di bagian gudang.

- Memberikan laporan persediaan barang kepada bagian keuangan dan umum.
- b) Staff produksi, dengan tugas dan tanggung jawab membantu kelancaran proses dan tugas-tugas dari kepala bagian.
- c) Staff Quality Control, dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
- Mengendalikan mutu dari mulai penerimaan bahan baku dan bahan penolong diterima hingga produk jadi.
  - Menjamin kualitas barang yang dihasilkan.
- (5) Kepala Bagian Pemasaran
- 1) Memperkenalkan dan menjual hasil produksi ke pasar.
  - 2) Mencari informasi dan meneliti peluang pasar.
  - 3) Menentukan harga jual produk setelah mendapat persetujuan Direktur.
  - 4) Menentukan/memilih jalur distribusi pemasaran.

### **3.1.3 Aktivitas Perusahaan**

Perusahaan Martabak Ramayana Tasikmalaya dalam perjalanannya selalu berusaha meningkatkan usaha serta mutu dalam memberikan pelayanan pada pelanggan.

Perusahaan dalam memproduksi disesuaikan dengan pesanan pelanggan, tetapi perusahaan juga memproduksi tanpa ada pesanan dari pelanggan dengan kata lain perusahaan memproduksi barang secara

*continue*. Untuk persiapan oprasi produksi, kepala bagian produksi langsung merencanakan tahap-tahap produksi yang akan di laksanakan bersama staffnya supaya proses produksi dapat berjalan dengan lancar tanpa terjadi kegagalan internal maupun kegagalan eksternal.

Apabila hal tersebut dilakukan, dilanjutkan dengan menginspekasi kondisi pabrik dan mencari bahan baku. Untuk keperluan produksi, bahan baku tersebut harus diuji terlebih dahulu dengan cara diambil sampel dari bahan baku tersebut untuk diuji kelayakan oleh bagian produksi.

Setelah semua langkah tersebut selesai baru proses produksi dimulai, tentunya dengan pengawasan *Quality Control* supaya apabila terjadi kegagalan sewaktu proses produksi berlangsung akan ada keputusan yang cepat untuk proses dilanjutkan atau di hentikan. Hasil jadi dari produksi di inspeksi terlebih dahulu dengan cara di ambil sampelnya oleh bagian *Quality Control*. Barang yang lolos di uji langsung masuk ke bagian finishing, sedangkan yang tidak lolos uji atau gagal di proses kembali oleh bagian produksi supaya sesuai dengan pedoman mutu yang dipakai.

### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode *explanatory research*, yang dikemukakan oleh Masri Singarimbun (2000: 5) yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesa. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pengujian hipotesis atau penelitian penjelasan (*explanatory research*).

### 3. 2. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penentuan Biaya Produk terhadap Harga Jual, yang akan dioperasionalisasikan sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Biaya Produksi (X)	Adalah biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. (Mulyadi 2000 : 14).	- Biaya bahan baku - Biaya tenaga kerja - Biaya <i>overhead</i> pabrik	Rasio
Harga Jual (Y)	Harga jual adalah adalah : harga yang diperoleh dari penjumlahan biaya produksi, biaya non produksi serta laba yang diharapkan. (Mulyadi 2002 : 79)	- Biaya produksi - Biaya non produksi - Laba yang diharapkan	Rasio

### 3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.2.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian meliputi dua jenis data, yaitu :

##### 1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber data, dimana penelitian dilaksanakan.

Sumber data yang dipergunakan adalah Wawancara (*Interview*)

Yaitu teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab langsung

dengan pihak perusahaan, sehingga diharapkan akan memperoleh data yang diperlukan.

## 2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari literatur, buku-buku serta data lain yang diperoleh melalui laporan-laporan dari perusahaan. Sumber data yang dipergunakan adalah :

### a) Riset Kepustakaan.

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara, membaca, mempelajari dan membandingkan berbagai literature yang berkaitan dengan masalah-masalah yang akan dibahas.

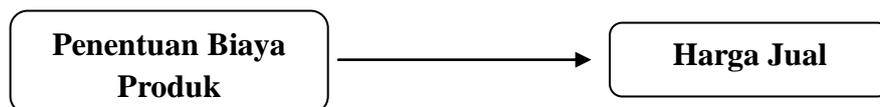
### b) Lapangan (*Field Research*)

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan penelitian langsung pada objek yang diteliti.

## 3.3 Model / Paradigma Penelitian

Model / paradigma di dalam penelitian ini adalah paradigma sederhana yaitu, pengaruh antara variabel X (Penentuan Biaya Produk) dengan variabel Y (Harga Jual).

Jika dituangkan dalam bentuk bagan adalah sebagai berikut :



**Gambar 3.3**  
**Paradigma Penelitian**

### 3.4 Alat Analisis

Dalam menganalisis data yang diperoleh dalam rangka pengujian hipotesis data tersebut, diolah terlebih dahulu, kemudian dianalisis dengan menggunakan metode statistik parametrik untuk menguji hipotesis yang diajukan. Hipotesis dalam pemilihan ini akan dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan antara Biaya Produksi (X) terhadap Harga Jual (Y).

Data yang terkumpul nantinya akan diolah dan dianalisis dengan :

#### 1. Koefisien Korelasi

Analisis korelasi adalah suatu ukuran yang dipakai untuk mengetahui derajat asosiasi atau derajat keeratan antara variabel independen dan variabel dependen. Dimana derajat keeratan tersebut tergantung dari pola variasi atau interrelasi yang bersifat simulator dari variabel independen dan variabel dependen. Koefisien korelasi dalam penelitian ini akan dicari dengan menggunakan analisis pearson, analisis ini digunakan untuk menentukan apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Derajat hubungan ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi yang di hitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\}\{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

(Sugiyono 2006:213)

Keterangan :

$r$  = koefisien korelasi

$n$  = jumlah data

$Y$  = Harga Jual

$X$  = Penentuan Biaya Produk

Nilai  $r$  adalah antara -1 hingga +1 (  $-1 \leq r \leq +1$  )

Jika  $r = -1$ , berarti korelasi negative sempurna

Jika  $r = 0$ , berarti tidak ada korelasi antara  $x$  dan  $y$

Jika  $r = +1$  berarti korelasi positif sempurna

Koefisien korelasi menunjukkan hubungan antara variabel  $X$  dan variabel

$Y$ , nilai koefisien harus terdapat dalam batas – batas  $-1 < r < 1$ .

Tanda positif menunjukkan adanya korelasi searah antara kedua variabel, yang berarti setiap kenaikan nilai – nilai  $X$  diikuti dengan kenaikan nilai – nilai  $Y$ , demikian pula sebaliknya. Sedangkan tanda negative menunjukkan adanya korelasi negative atau korelasi berlawanan arah, yang berarti setiap kenaikan nilai – nilai  $X$  akan diikuti penurunan nilai – nilai  $Y$ , demikian pula sebaliknya.

Adapun interpretasi terhadap koefisien korelasi menurut Sugiyono

( 2006:216 ) adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

## 2. koefisien determinasi

yaitu pengkuadratan koefisien korelasi ( $r^2$ ) digunakan untuk menentukka besarnya pengaruh variabel independen ( biaya produksi ) terhadap variabel dependen ( harga jual ) rumusnya adalah :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sugiyono (2006 : 216)

Keterangan :

Kd = koefisien determinasi

$r^2$  = koefisien korelasi dikuadratkan

## 3. Pengujian Hipotesis

Yaitu alat untuk mengukur tingkat signifikansi variabel biaya produksi terhadap harga jual. Adapun pengujian hipotesis penelitian yang akan penulis lakukan dengan prosedur sebagai berikut:

a. Hipotesis operasional

Hipotesis yang digunakan adalah :

$H_0 : \rho = 0$ , biaya produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga jual

$H_a : \rho \neq 0$ , biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap harga jual

b. Penetapan tingkat signifikan

Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 95% dengan taraf nyata 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Hal ini sering digunakan dalam ilmu sosial yang menunjukkan kedua variabel mempunyai korelasi yang cukup nyata.

c. Uji signifikansi

Untuk mengetahui tingkat signifikansi atas pengaruh biaya produksi terhadap harga jual, maka dilakukan pengujian parameter  $\rho$  dimulai dengan penetapan hipotesis ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Hipotesis nol adalah hipotesis yang menyatakan pengaruh X tidak signifikan terhadap Y, sedangkan hipotesis alternatif merupakan hipotesis penelitian dari peneliti yaitu prediksi yang diturunkan dari teori yang sedang diuji, dengan rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

( Sugiyono, 2006 : 215)

Dimana :

t = nilai uji t

r = nilai koefisien korelasi

$n - 2$  = derajat kebebasan

d. Kaidah Keputusan

Untuk mengetahui hipotesis ditolak atau tidak, maka dibandingkan antara nilai dari t hitung dan tabel, mengikuti kriteria sebagai berikut :

Terima  $H_0$ , jika :  $- t_{1/2 \alpha \text{ df } (n-2)} \leq t \text{ hitung} \leq t_{1/2 \alpha \text{ df } (n-2)}$

Tolak  $H_0$  jika :  $t \text{ hitung} < - t_{1/2 \alpha \text{ df } (n-2)}$  atau  $t \text{ hitung} > t_{1/2 \alpha \text{ df } (n-2)}$

e. Kesimpulan

Menyimpulkan  $H_0$  diterima atau ditolak sesuai dengan kriteria pengujian